

ABSTRAK

Irwanti Yunita Ababil¹, Hana Nafiah², Kandar³

PENERAPAN *ART THERAPY* MENGGAMBAR PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DIRUANG DEWA RUCI RSJD Dr. AMINO GONDOHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH

Latar Belakang : Halusinasi adalah suatu gejala gangguan jiwa pada individu yang ditandai dengan perubahan persepsi sensori, merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, perasaan, pengecapan dan penghidu. Art therapy menjadi salah satu strategi yang sudah mulai diterapkan dalam dunia kesehatan terutama dalam kesehatan jiwa. Melalui kegiatan menggambar, seseorang dengan gangguan jiwa terutama pasien halusinasi dapat menyalurkan pikiran dan perasaan mereka secara non verbal melalui media gambar.

Metode : Penelitian ini menggunakan studi kasus sesuai dengan *evidence based practice* (EBP). Responden yang digunakan berjumlah satu orang dengan masalah keperawatan jiwa gangguan persepsi sensori halusinasi. Pengambilan data dilakukan *pre post test* menggunakan kuesioner *AHRS* dan untuk setiap harinya pasien dilakukan pengukuran halusinasi menggunakan *form checklist* tanda gejala halusinasi. Intervensi ini dilakukan 3 kali pertemuan.

Hasil : observasi pengukuran halusinasi menggunakan kuesioner *AHRS* sebelum dilakukan implementasi terapi menggambar didapatkan skor 9, kemudian setelah dilakukan implementasi terapi menggambar selama 3 hari didapatkan skor 3. Kemudian pada hasil pengisian ceklis tanda gejala, pada pertemuan pertama terdapat 14 tanda gejala yang muncul dan pada pertemuan terakhir atau pertemuan kelima tidak ditemukan tanda gejala yang muncul pada pasien.

Simpulan : Studi kasus ini menunjukkan bahwa terapi menggambar aman diberikan dan efektif menurunkan tanda gejala halusinasi pada pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Halusinasi, *Art Therapi*, Menggambar

Daftar Pustaka : 19 (2016-2025)

ABSTRACT

Irwanti Yunita Ababil¹, Hana Nafiah², Kandar³

The Implementation of Drawing Art Therapy in a Patient with Auditory Hallucinations in the Dewa Ruci Ward at Dr Amino Gondohutomo Psychiatric Hospital, Central Java

Introduction: Hallucinations are a symptom of mental disorders characterized by disturbances in sensory perception, causing individuals to experience false sensations, including hearing, visual, tactile, gustatory, and olfactory perceptions. Art therapy has increasingly been applied in healthcare, particularly in mental health settings. Through drawing activities, individuals with mental disorders, especially those experiencing hallucinations, can express their thoughts and feelings non-verbally through visual media.

Methods: This study employed a case study design based on evidence-based practice (EBP). The respondent was one patient diagnosed with a nursing problem of sensory perception disturbance involving auditory hallucinations. Data were collected by a pre-post-test with the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS). In addition, the patient's hallucination symptoms were assessed daily with a hallucination signs and symptoms checklist. The intervention was conducted over three sessions.

Results: The AHRS score before the implementation of drawing art therapy was 9. After three days of the intervention, the score decreased to 3. The checklist results showed that 14 signs and symptoms of hallucinations were identified during the first session, whereas no signs or symptoms were observed during the final session.

Conclusion: This case study showed that drawing art therapy was safe and effective in reducing the signs and symptoms of hallucinations in a patient with a nursing diagnosis of sensory perception disturbance involving auditory hallucinations.

Keywords : *art therapy, hallucinations, drawing*

References : 19 (2016-2025)

